

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu teori dari perguruan tinggi ke dalam praktik kehidupan sehari-hari di masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial, tetapi juga diharapkan dapat memberikan motivasi serta inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, PKPM merupakan salah satu syarat kelulusan Program Studi S1, dengan mahasiswa diharuskan melaksanakan program ini di desa yang telah ditentukan oleh institusi. Dalam pelaksanaan program ini, penulis ditempatkan di Kelurahan Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh secara teoritis di perguruan tinggi.

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang semakin penting dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. Transformasi digital menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi, tidak hanya bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi yang

besar, banyak dari mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam memasuki pasar yang lebih luas dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya akses terhadap teknologi digital yang dapat meningkatkan visibilitas dan efisiensi operasional mereka. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi solusi yang sangat penting untuk membantu UMKM mengatasi kendala-kendala tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

Kelurahan Mulyosari, sebuah kawasan yang terletak di Kecamatan Metro barat, Kota Metro, merupakan salah satu wilayah dengan potensi UMKM yang besar terdiri dari 192 UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM di kelurahan ini yang masih bergantung pada metode pemasaran tradisional dan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital. Hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif dan terbatasnya jangkauan pasar yang dapat mereka capai. Sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan UMKM di Mulyosari, diperlukan suatu inisiatif yang dapat mendukung mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan bisnis mereka. Optimalisasi digitalisasi UMKM melalui pembuatan *platform e-commerce* dan pemanfaatan Google Maps merupakan salah satu solusi strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di kelurahan ini.

Platform e-commerce seperti Shopee memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka ke *audiens* yang lebih luas melalui internet, mengatasi keterbatasan fisik dan geografis yang selama ini menjadi hambatan utama dalam menjangkau konsumen. Selain itu, *platform* ini menyediakan berbagai fitur yang

mempermudah transaksi, pengelolaan inventaris, dan promosi produk. Google Maps merupakan alat penting yang mempermudah akses dan visibilitas UMKM di dunia maya dengan memastikan lokasi bisnis mereka mudah ditemukan oleh konsumen yang mencari produk atau layanan yang mereka tawarkan. Google Maps memungkinkan UMKM untuk menampilkan informasi penting seperti alamat, jam operasional, dan ulasan pelanggan, sehingga meningkatkan kredibilitas dan daya tarik bisnis mereka.

Dengan itu maka demikian UMKM ini perlu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan dan daya saingnya. Melalui *Platform e-commerce* (shopee) dan Google Maps merupakan solusi efektif untuk membantu UMKM memperluas pasar dan memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha. Sayangnya, banyak UMKM, termasuk UMKM Kemplang Cap Siger, belum maksimal memanfaatkan teknologi ini karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Melalui program PKPM, mahasiswa berperan dalam membantu digitalisasi UMKM Kemplang Cap Siger dengan membuat *platform e-commerce* dan memanfaatkan Google Maps. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan UMKM di wilayah tersebut. Dengan menerapkan teknologi digital.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan dari UMKM kemplang di Kelurahan Mulyosari yaitu dengan mengangkat judul **“OPTIMALISASI DIGITALISASI UMKM KEMPLANG CAP SIGER MELALUI *PLATFORM E-COMMERCE* SHOPEE DAN GOOGLE MAPS DI KELURAHAN MULYOSARI METRO BARAT”**.

1.1.1 Profil Kelurahan

Kelurahan Mulyosari merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 298,50 ha. Sebagian besar masyarakatnya bersuku Jawa dan Sebagian kecil bersuku Lampung dan padang, dengan mata pencaharian utama Petani/Perkebun, Buruh, wiraswasta/Pedagang. Kelurahan Mulyosari memiliki 5 RW dan 20 RT. Kelurahan Mulyosari memiliki penduduk sebanyak 3.627 Jiwa dengan jumlah penduduk laki laki 1.843 jiwa dan perempuan 1.784 jiwa.

Fasilitas umum yang terdapat di Kelurahan Mulyosari antara lain adalah, 5 buah Masjid, 2 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas, 1 Madrasah Sanawiyah, 1 Madrasah Aliyah, Lapangan Umum (Sepak bola, basket, volley, bulu tangkis, tenis meja), Gedung Serba Guna dan lain-lain.



Gambar 1. 1 foto lokasi Kelurahan Mulyosari

Batas-batas Wilayah Kelurahan Kota Jawa

Sebelah Utara	: Kelurahan Ganjar Agung
Sebelah Selatan	: Kelurahan Sumbersari dan Kampung Depokrejo
Sebelah Barat	: Kampung Liman Benawi
Sebelah Timur	: Kelurahan Mulyojati

Tabel 1. 1 Struktur Aparat Kelurahan Mulyosari

No.	NAMA	JABATAN
1	YUNARTO	LURAH
2	AHMAD RIZAL WIJAYA	SEKRETARIS LURAH
3	ESMET HUZARI HS	KASI PEMERINTAHAN
4	SIGIT SUDIBYO, SE	KASI. EKOBANG
5	AGUS NADI	KASI KESRA
9	MULYONO	KETUA RW 01
10	ANWAR ROSADI	KETUA RW 02
11	NOVI RINI S.	KETUA RW 03
12	DWI ISWANTI	KETUA RW 04
13	PRAMONO	KETUA RW 05

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Pariah

Nama UMKM : Kemplang Cap Siger

Berdirinya UMKM : 2009

Alamat UMKM : Mulyosari 16 polos, Jl Piagam jkt, Kecamatan Metro barat, Kota Metro

Masalah : Pemasaran & packaging

UMKM Produksi Kemplang Cap Siger merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner berupa jajanan ringan dibuat dengan bahan dasar Tepung tapioka dan Ikan Tenggiri. UMKM ini berdiri sejak tahun 2009 yang dimiliki oleh salah satu warga di kelurahan mulyosari bernama Pariah. Usaha yang dijalankan tersebut belum memiliki *packaging* dan staretgi pemasaran yang optimal, sehingga usaha yang dijalankan selama 15 tahun tersebut belum cukup dikenal diluar kelurahan mulyosari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk melatih dan mendukung pelaku UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital?

2. Bagaimana pemanfaatan Google Maps dapat membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas bisnis dan memudahkan konsumen menemukan lokasi mereka?

Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat antara lain :

1. Menerapkan teknologi *platform e-commerce* untuk membantu dalam proses bisnis sebagai media Jual Beli pada UMKM Kemplang Cap Siger ke luar daerah.
2. Optimalisasi lokasi tempat UMKM Kemplang Cap Siger berada agar memudahkan masyarakat luas mengetahui lokasi UMKM Kemplang Cap Siger berada.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Mulyosari adalah :

Bagi Mahasiswa

- Mendapatkan pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam mengambil keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
- Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)
- Menjadikan bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana penyaluran ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat Kelurahan mulyosari.

Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat terutama di Kelurahan mulyosari.
- Bagian dari promosi kampus IIB Darmajaya kepada masyarakat Kelurahan mulyosari.

Bagi UMKM Kemplang Cap Siger

- Mengembangkan produk dari segi logo dan Kemasan.
- Membantu UMKM Kemplang agar dapat dipasarkan secara daring melalui *platform e-commerce* (shopee).

Bagi Masyarakat Mulyosari

- Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di kelurahan Mulyosari
- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan kelurahan

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut .:

- a. Camat Kecamatan Metro Barat
- b. Lurah Kelurahan Mulyosari
- c. Sekretaris Kelurahan Mulyosari
- d. Ketua RW 1 hingga 5
- e. Karang Taruna kelurahan Mulyosari
- f. Ibu-Ibu PKK Kelurahan Mulyosari
- g. UMKM Kemplang Cap Siger
- h. Masyarakat Kelurahan Mulyosari
- i. Siswa/I SDN 1 Metro Barat